

PROFIL KECAMATAN TAMBAN

SEJARAH SINGKAT

KECAMATAN TAMBAN

Pada awalnya Tamban merupakan wilayah berstatus Kawedanan dan areal hutan gambut yang kurang dimanfaatkan, sehingga pada zaman penjajahan Belanda tepatnya Tahun 1937 dilakukan perpindahan penduduk (Transmigrasi) dari pulau Jawa ke pulau Kalimantan. Pada era tersebut sebanyak 115 kepala keluarga (KK) yang berasal dari Jawa Timur dipindahkan ke Purwosari 1 km.6 yang sekarang dikenal dengan Kecamatan Tamban. Pembukaan lahan gambut ini dilakukan dengan membuat saluran kanal yang menghubungkan sungai Kapuas Murung dengan sungai Barito. Pengembangan lahan gambut ini secara besar-besaran dimulai pada tahun 1969 – 1970 yang dikenal dengan proyek pembukaan persawahan pasang surut (P4S). Kecamatan Tamban pada tahun 1980 an terkenal dengan industri Kayu lapis sampai dengan pertengahan tahun 2005. terdapat 6 perusahaan Kayu lapis di sepanjang Sungai Barito terbanyak di Barito Kuala, seperti Daya Sakti Unggul Corporation (DSUC), Barito Pasifik Timber Group (BPTG) Dll. Namun, karena bahan baku kayu semakin langka, akhirnya perusahaan banyak yang gulung tikar.

GEOGRAFIS

Tabel 1.1.1 Letak Geografis
Kecamatan Tamban

Kecamatan Tamban Terletak Pada :

114° 20' 50" - 114° 20' 18"
2° 29' 50" - 3° 30' 18"

Dengan Batas-Batas :

Sebelah Utara	: Kecamatan Anjir Muara
Sebelah Timur	: Kodya Banjarmasin
Sebelah Selatan	: Kecamatan Tabunganen
Sebelah Barat	: Kecamatan Mekarsari
Luas Wilayah	: 164,30 Km ²

Tinggi dari Permukaan Laut : 1 M.

ALAMAT : Jln. Kedung Suko KM.6 Tamban
TELPON : 08115031995
KODE POS : 70566
EMAIL : Kec.tamban@baritokualakab.go.id